

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *deep breathing relaxation acupressure* terhadap Tingkat kecemasan *pre anestesi* pada pasien bedah saraf dengan general anestesi di rsud prof. dr Margono soekarjo purwokerto sebanyak 72 responden dengan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi hampir setengah bejenis kelamin Perempuan, pada kelompok usia di berada pada rentan 36-45 tahun, hampir seluruhnya responden memiliki tingkat pendidikan SLTA-SLTP , sebagian besar responden memiliki riwayat belum pernah di operasi dan setengah dari responden memiliki kriteria ASA 2.

Karakteristik responden pada kelompok intervensi perbandingan yang sama antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki, hampir seluruhnya usia responden pada rentang usia 36-45 tahun, setengah dari responden memiliki tingkat pendidikan SLTA-SLTP, dan hampir seluruhnya responden belum pernah memiliki riwayat operasi, pada kriteria ASA hampir seluruhnya pada ASA 2.

2. Pada kelompok intervensi terdapat penurunan Tingkat kecemasan sesudah diberikan teknik *deep breathing relaxation acupressure* dari 36 responden 9 yang mengalami kecemasan berat menjadi tidak ada satupun

responden yang masih mengalami kecemasan berat, setengah diantaranya masih mengalami cemas sedang dan cemas ringan

3. Pada kelompok kontrol terdapat penurunan Tingkat kecemasan sesudah diberikan layanan pre anestesi tentang informasi pembedahan namun, tidak sebanyak kelompok intervensi dari 36 responden yang mengalami cemas berat 21 menjadi 9 responden masih mengalami cemas berat dan setengah diantaranya responden masih mengalami cemas sedang dan cemas berat.
4. Terdapat perbedaan penurunan Tingkat kecemasan yang signifikan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan angka signifikansi pvalue 0,001 (p-value <0,05) yang artinya terdapat pengaruh *deep breathing relaxation acupressure* terhadap Tingkat kecemasan pre anestesi pada pasien bedah saraf dengan general anestesi di RSUD Prof.dr. Margono soekarjo purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Bedah Saraf yang akan menjalani operasi menggunakan tehnik General Anestesi dapat melakukan *deep breathing relaxation acupressure* untuk mengurangi tingkat kecemasan pre operasi.
2. Bagi Profesi Penata Anestesi di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto menjadi alternatif terapi non farmakologi untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien bedah saraf dengan tehnik general anestesi.

3. Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Menjadi Bagi mahasiswa yang terdaftar, membantu mereka melakukan penelitian tentang dampak akupresur dan relaksasi nafas dalam terhadap tingkat kecemasan pre operasi .
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian.
 - b. Populasi penelitian pada kelompok umur lain seperti anak-anak, dewasa, dan lanjut usia dapat diteliti sebagai kelanjutan penelitian ini.
 - c. Untuk memberikan perawatan terbaik kepada pasien anestesi umum pra operasi di Rumah Sakit Prof., peneliti selanjutnya harus dapat melakukan intervensi dalam kondisi yang menguntungkan, seperti memiliki ruangan yang terpisah dari pasien lain. Dr. Margono Purwokerto Soekarjo.